

Analisis Pemanfaatan E-book Sebagai Bahan Penunjang Pembelajaran

Oleh Pengguna Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung

Nita Khoirunnisaa^{1*}; Arin Prajawinanti²

^{1,2} Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

^{1,2}Email: Nitakhoirunnisaa25@gmail.com, arin.prajawinanti@uinsatu.co.id

ABSTRACT

Current technological advances lead us to rapid development. One of the developments that occurred was in the library. The information needs of library users are facilitated by the existence of e-books which can be used as learning support. . E-books are library materials in digital form which are considered as library materials that can be accessed whenever and wherever we need them. This research was conducted to find out how the use of e-book library materials as a support for learning at SMAN 1 Kedungwaru. The research method used in this study is qualitative and presented in a descriptive form using observation, interviews and documentation. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, presenting data, and drawing conclusions/verification. The results of the study show that students at SMAN 1 Kedungwaru have used e-books as a learning support. They use e-books as reading material to add insight. This is considered a practical matter to obtain learning materials, especially during a pandemic. The existence of this e-book also has a big influence on student academic achievement. E-books are also considered to make it easier for students to fulfill academic information. The results of this study also show that there are still students who have not been able to make full use of e-books. What's more, the collections provided are still limited, so students choose to look for library materials in physical form. However, librarians try their best to add library materials and carry out promotions so that students can make the most of e-books. E-book library materials can be put to good use and are also effective in utilizing the facilities provided. The e-book is used as a reference in supporting the learning process. The suggestion of this research is the need for encouragement or motivation so that users can make the most of e-books.

Keywords: Utilization of e-books, Learning Media.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi saat ini membawa kita pada perkembangan yang pesat. Salah satu perkembangan yang terjadi adalah pada perpustakaan. Kebutuhan informasi para pengguna perpustakaan dimudahkan dengan adanya e-book yang mana dapat dimanfaatkan sebagai penunjang pembelajaran. . E-book merupakan bahan Pustaka yang berbentuk digital yang dianggap sebagai bahan pustaka yang dapat diakses kapan dan dimana saja saat kita butuhkan. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana pemanfaatan bahan Pustaka e-book sebagai penunjang pembelajaran di SMAN 1 Kedungwaru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analissi data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/ verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa di SMAN 1 Kedungwaru telah menggunakan e-book sebagai penunjang pembelajaran. Mereka menggunakan e-book sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan. Hal ini dianggap sebagai hal yang praktis untuk mendapatkan bahan pembelajaran terlebih lagi di masa pandemic. Dengan adanya e-book ini juga berpengaruh besar pada prestasi akademik siswa. E-book juga dianggap mempermudah siswa dalam memenuhi informasi akademik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum bisa memanfaatkan e-book secara maksimal. Terlebih lagi koleksi yang disediakan masih terbatas, sehingga siswa memilih untuk mencari bahan pustaka berbentuk fisik. Namun pustakawan berusaha semaksimal mungkin untuk menambah bahan pustaka dan melakukan promosi agar siswa dapat memanfaatkan e-book secara maksimal. Bahan pustaka e-book dapat dimanfaatkan dengan baik dan juga efektif dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan. E-book tersebut dijadikan sebagai referensi dalam menunjang proses pembelajaran. Saran penelitian ini adalah perlu adanya dorongan atau motivasi sehingga pemustaka dapat memanfaatkan e-book secara maksimal.

Kata Kunci: Pemanfaatan e-book, Media Pembelajaran.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini membawa kita menuju perkembangan yang sangat pesat. Salah satunya berpengaruh pada proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan kualitas

pelayanan pendidikan. Hal ini juga berkembang pada dunia perpustakaan yang memanfaatkan kemajuan teknologi dan kebutuhan informasi penggunanya. (Idrus, 2021) Perpustakaan merupakan sebuah gudang ilmu yang menyimpan berbagai bahan pustaka yang disusun sesuai dengan klasifikasi. Penyediaan bahan Pustaka pada perpustakaan juga berpengaruh besar dalam meningkatkan proses pembelajaran pada siswa. Perpustakaan juga salah satu pendukung dalam melancarkan proses pembelajaran. Siswa dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai pemenuhan kebutuhan referensi akademik. Perpustakaan berupaya semaksimal mungkin dalam menyediakan bahan pustaka agar kebutuhan pengguna terus tercukupi.

Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini teknologi masuk kedalam perpustakaan untuk memberikan kemudahan-kemudahan dalam mendapatkan informasi. Salah satunya adalah dengan menyediakan *e-book*. *E-book* merupakan bahan pustaka yang berbentuk digital. Dengan hadirnya *e-book* pada perpustakaan memberikan hal positif yang dapat digunakan referensi oleh siswa sebagai pendukung akademiknya. Kondisi pandemi saat ini memberikan dampak pada pembelajaran, dimana hal ini dilakukan daring, sehingga pemenuhan referensi atau pemenuhan informasi menjadi terbatas. Dalam pemenuhan kebutuhan referensi perpustakaan menyediakan referensi buku baik dalam bentuk fisik maupun digital. Keterbukaan akses yang telah disediakan membutuhkan keahlian atau skill yang harus dimiliki, sehingga dapat memanfaatkan bahan referensi dengan baik.

Proses pembelajaran merupakan sebuah upaya yang dilakukan dengan mempelajari pengetahuan atau informasi dalam dunia pendidikan, oleh karena itu bahan pustaka juga merupakan salah satu faktor pendukung dalam suksesnya sebuah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dapat memanfaatkan teknologi informasi yang disediakan oleh perpustakaan. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan. Berbagai sumber bahan pustaka telah dilanggan oleh perpustakaan demi melancarkan proses pembelajaran sehingga dapat mendukung terbentuknya prestasi akademik siswa.

Salah satu sarana penunjang pembelajaran adalah ketersediaan perpustakaan pada sekolah. Perpustakaan yang dikelola dengan baik dan memadai serta dikelola dengan tepat maka akan dapat melaksanakan kurikulum dan proses belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi akademik pada siswa (Husniyah, 2020). Dalam peningkatan akademik siswa memiliki beberapa faktor yang mempengaruhinya yakni motivasi, sikap, kesehatan mental, kepribadian dan lainnya. Motivasi sangat diperlukan oleh siswa karena hal ini berpengaruh terhadap banyak atau sedikitnya informasi yang dapat diserap oleh siswa saat pembelajaran berlangsung. Motivasi belajar adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan pembelajaran siswa. Untuk membangkitkan motivasi pada siswa perlu adanya dukungan dari lingkungan belajar. Motivasi juga hal yang menentukan keefektifan belajar pada siswa.

Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru merupakan perpustakaan sekolah yang menyediakan berbagai koleksi baik dalam bentuk fisik maupun non fisik (digital). Penyediaan berbagai macam koleksi ini dilakukan guna mendukung proses pembelajaran. Beragam fasilitas yang disediakan diharapkan dapat menjadi daya tarik agar pengguna mau memanfaatkan koleksi yang ada. Hal ini merupakan sebuah alternatif untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas hasil belajar pada siswa. Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru mengenal *e-book* sudah sejak 2017 dan baru digencar pada tahun 2021. Perpustakaan ini berlangganan dan berkerjasama dengan perpustakaan yang menyediakan aplikasi dengan berisikan berbagai *e-book*. Koleksi *e-book* tersebut sebanyak 200 judul lebih yang terdiri dari fisika, kimia, matematika, ekonomi, novel dan masih banyak lainnya. *E-book* yang telah disediakan ini diharapkan dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran siswa. Penggunaan *e-book* ini diharapkan dapat meningkatkan literasi pada lingkungan sekolah.

Pemanfaatan *e-book* oleh siswa sebagai penunjang pembelajaran merupakan hal yang jarang kita temui, karena belum tentu pada perpustakaan menyediakan koleksi *e-book* untuk

penggunanya. *E-book* ini dapat digunakan dimanapun dan kapanpun saat mereka butuhkan. Hal ini perlu dikaji tentang bagaimana penggunaan *e-book* sebagai penunjang pembelajaran dan motivasi yang tumbuh pada siswa untuk memanfaatkan *e-book* ini. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *e-book* sebagai penunjang pembelajaran dan untuk mengetahui motivasi yang timbul pada siswa SMAN 1 Kedungwaru dalam memanfaatkan *e-book*.

2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Konsep *E-Book*

E-book adalah bentuk digital dari sebuah buku yang berisikan tentang informasi tertentu yang dapat digunakan dengan menggunakan media tertentu (Prabowo, 2013). *E-book* ini juga dapat berupa teks ataupun gambar yang dapat digunakan dengan mudah dan cepat ketika kita mengaksesnya. Penghematan kertas dan juga meminimalisir tempat penyimpanan dirasa efektif apabila sebuah buku dapat dijadikan *e-book*, sehingga pemustaka dapat mengaksesnya dimanapun dan kapanpun saat mereka butuhkan. *E-book* merupakan sebuah publikasi yang terdiri dari teks, gambar, maupun suara dan dipublikasikan dalam bentuk digital yang dapat dibaca computer maupun perangkat elektronik lainnya seperti *android*, tablet, ataupun *smartphone* (Mentari,dkk., 2018). *E-book* merupakan versi digital dari buku cetak yang berisikan teks atau gambar dengan dimuat dalam informasi digital (Widodo, 2016). *E-book* dibuat untuk pembaca buku digital atau disebut *e-reader*. Buku digital biasanya merupakan versi elektronik dari buku cetak, namun tidak jarang sebuah buku hanya diterbitkan dalam bentuk digital tanpa versi cetak. Buku digital atau *e-book* merupakan media aplikasi yang berisikan tentang teks, gambar ataupun video dengan dipublikasikan dalam bentuk digital. *E-book* dapat digunakan dimanapun dan kapanpun mereka butuhkan karena bersifat praktis. Menurut Ruddamayanti (2019) *e-book* memiliki dua jenis yaitu :

1. Teks *e-book* yang menggunakan *hyperlink* yang langsung ke topik terkait dan dapat berupa elemen grafik, ataupun audio.
2. *E-book* dapat diubah sesuai dengan kebutuhan pemustakanya, sehingga dapat mengunggah buku baru atau menghapusnya.

Format buku digital banyak diminati karena bentuknya yang praktis daripada buku berbentuk konvensional yang dapat dibawa berpergian. Pada *e-book* juga memiliki berbagai jenis format diantaranya adalah: Docx, PDF, JPEG, HTML, Teks Polos, LIT, dan masih banyak lainnya. *E-book* juga merupakan media pembelajaran yang interaktif dalam menyampaikan informasi yang dapat berupa ilustrasi. *E-book* ini juga dapat didapatkan dari situs-situs web yang telah tersedia.

b. Manfaat *E-Book*

E-book merupakan buku yang berbentuk digital dimana dapat tersedia secara *online* ataupun *offline*. Penyediaan *e-book* pada perpustakaan memiliki berbagai manfaat diantaranya adalah sebagai berikut (Ruddamayanti, 2019):

1. Memberikan layanan perpustakaan digital.
2. Penyebar informasi dan Penunjang pembelajaran bagi pemustaka.
3. Melestarikan bahan pustaka dengan digitalisasi.
4. Menciptakan koleksi yang tak terbatas.
5. Biaya lebih murah daripada koleksi yang berbentuk konvensional.
6. Koleksi yang tahan lama yang tidak mudah rusak meskipun dimakan usia.
7. Memberikan informasi melalui media yang menarik.
8. Mempermudah penyebaran informasi.

Pengembangan *e-book* akan terus dilakukan guna memberikan pengetahuan dan perlindungan informasi yang terkandung dalam *e-book* tersebut. Dengan *e-book* diharapkan dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang ringkas, karena mudah dibawa kemanapun. Prasarana *e-book* yang disediakan ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut (Ruddamayanti, 2019) kelebihan dari *e-book* adalah sebagai berikut:

1. Memiliki fisik yang lebih ringkas dibandingkan dalam bentuk fisik.
2. Koleksi lebih awet karena tidak dapat termakan oleh serangga ataupun lainnya.
3. Menghabiskan biaya lebih murah.
4. Merupakan koleksi yang ramah lingkungan tanpa harus menggunakan kertas dalam penyebaran informasinya.
5. *E-book* dapat dengan mudah didistribusikan.
6. Mempermudah temu kembali dengan memasukkan *keyword* atau judul buku pada kolom pencarian.

Pemanfaatan *e-book* membantu pemustaka dalam meningkatkan pembelajaran dan pengetahuan yang dapat diakses dengan mudah. Kemudahan-kemudahan tersebut diharapkan membawa dampak yang besar sehingga perpustakaan memilih *e-book* sebagai koleksi digital yang dirasa efektif dan sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dari kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh *e-book*. Keunggulan *e-book* juga memiliki sisi kelemahannya diantaranya adalah sebagai berikut (Ruddamayanti, 2019):

1. Tidak semua pemustaka suka dengan membaca pada layar atau secara digital.
2. Memerlukan daya baterai.
3. *E-book* dapat terserang virus.
4. Keamanan hak cipta apabila adanya oknum-oknum jahil yang menyebarkan *e-book* tanpa ada persetujuan dari penulis.
5. Koneksi internet yang tidak stabil.

Uraian diatas merupakan kelebihan dan kekurangan dari *e-book* yang diharapkan dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik. Media *e-book* ini dianggap dapat menumbuhkan motivasi yang ada pada pemustaka sehingga mereka tertarik untuk menggunakannya. Penggunaan *e-book* juga mengikuti perkembangan pembelajaran sehingga dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran.

c. **Penunjang Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan proses yang dilakukan dalam belajar mengajar antara pendidik dengan peserta didik. Penunjang pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan disekolah. Penunjang pembelajaran menggunakan media mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penunjang pembelajaran membantu para siswa yang kesulitan dalam memahami materi menyelesaikan tugas ataupun masalah (Fatehah & Dyatmika, 2021). Proses belajar mengajar semakin sukses apabila ditunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai. Saat ini banyak sekolah-sekolah berlomba untuk meningkatkan fasilitas sehingga dapat berjalan keefektifan dalam belajar mengajar (Zola Westri & Ningrum, 2019). Adanya revolusi teknologi informasi membawa dampak perubahan dalam meningkatkan pembelajaran. Perpustakaan memiliki orientasi untuk berperan sebagai penyedia bahan pustaka untuk mendukung proses pembelajaran dengan mengikuti perkembangan zaman. Menurut (Fahrizandi, 2019) pustakawan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan terus mengasah skill yang dimiliki dengan mengikuti pelatihan ketrampilan.

Penunjang pembelajaran dapat didukung dengan salah satunya adalah penyediaan *e-book*. Menurut (Khairani, 2019) *e-book* merupakan media belajar yang interaktif dalam penyampaian informasi atau pengetahuan, karena dapat disajikan dengan berupa ilustrasi

multimedia. Pengembangan *e-book* ini dianggap dapat meningkatkan ketertarikan pemustaka terhadap pembelajaran. Karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan buku konvensional, *e-book* ini mendukung gerakan *paperless* sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas. Kebutuhan pengetahuan yang dilakukan oleh pemustaka memiliki banyak latar belakang yang menuntut mereka untuk mencari sebuah pengetahuan yang mereka butuhkan. Pustakawan berperan penting dalam hal ini dimana mereka menyediakan sumber-sumber referensi atau informasi yang dapat menjawab kebutuhan pemustaka. Dalam hal ini pemustaka tentunya memiliki motivasi tersendiri dalam mencari sebuah referensi. Abraham Maslow mengemukakan 5 macam teori motivasi untuk mencapai kebutuhannya diantaranya adalah sebagai berikut (Maslow, 1993) :

1. Kebutuhan Fisik: merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kebutuhan fisik seperti pangan, papan dan sandang. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar dimana seseorang pemustaka mencari sebuah informasi tentang kebutuhan informasi yang digunakan dalam kesehariannya.
2. Kebutuhan Rasa Aman: adalah kebutuhan yang bersifat psikologi, dimana berkaitan dengan hak dan kewajiban, keamanan dan perlakuan adil. Dalam perpustakaan harus menciptakan suasana yang hangat, sehingga para pemustaka dapat merasa aman dan nyaman ketika mereka mencari sebuah informasi.
3. Kebutuhan Sosial: adalah kebutuhan yang bersifat psikologi yang menjuru ke perasaan misal diakui sebagai anggota. Pada kebutuhan sosial ini perpustakaan harus dapat memberikan kepuasan terhadap anggota atau pemustaka. Menciptakan suasana yang bersahabat dapat menciptakan terpenuhinya sebuah kebutuhan dan kepercayaan tentang informasi yang telah diberikan.
4. Kebutuhan Penghargaan: kebutuhan yang menyangkut tentang prestasi seseorang setelah melakukan kegiatan, hal ini merupakan salah satu bentuk apresiasi. Memberikan sebuah penghargaan kepada pemustaka yang sering meminjam ataupun membaca di tempat merupakan sebuah suasana yang menghargai produktivitasnya.
5. Kebutuhan Aktualisasi Diri: merupakan kebutuhan tertinggi diantara yang lainnya seperti mengakui sebuah kebenaran, mengakui kesalahan, pendapat orang lain dan lainnya. Perpustakaan dapat menyediakan wadah yang dapat digunakan pemustaka dalam memberikan statement yang dapat mereka perlihatkan kepada publik, sehingga mereka senang apabila karyanya dapat bermanfaat untuk orang lain.

Manusia termotivasi apabila kebutuhan-kebutuhannya memiliki tingkatan atau hirarki. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh siswa maka dapat mendorong siswa tersebut untuk terus berusaha. Seperti halnya pemustaka mereka mencari informasi sesuai dengan kebutuhan mereka meskipun tingkatan atau hirarkinya rendah. Guna memuaskan pemustaka diharapkan perpustakaan dapat menciptakan tempat yang santai sekaligus nyaman.

3. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena menggunakan analisis data yang dipaparkan secara verbal, guna mendapatkan informasi secara menyeluruh. Hal ini dipilih untuk menyajikan secara sistematis dan juga factual yang ada di lapangan. Metode kualitatif ini dipilih untuk memahami, menggambarkan dan menjelaskan secara mendalam tentang pemanfaatan *e-book* oleh pengguna perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru Tulungagung. Menurut (Fadli, 2021) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu dalam kehidupan alamiah. Hal ini bermaksud untuk menginvestigasi dan memahami fenomena yang terjadi. Penelitian kualitatif menggunakan latar yang alamiah sehingga melibatkan metode-metode yang telah ada. Penelitian kualitatif menggambarkan data keseluruhan secara naratif tentang kegiatan yang dilakukan dan juga dampak yang dilakukan terhadap kehidupan kita. Metode Analisis ini juga memberikan penjelasan dan pemahaman tentang objek penelitian.

Miles dan Huberman memiliki tiga kegiatan yang ada dalam analisis data diantaranya adalah reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Reduksi data merupakan sebuah rangkuman dengan memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada urgensi penelitian, tahapan ini juga membuang pola data yang tidak digunakan. Data yang sudah direduksi maka memberikan sebuah gambaran yang gamblang dimana hal ini mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data berikutnya. Peneliti melakukan pendalaman wawasan dengan subjek yang dipandang ahli dalam bidang tersebut. Pada tahap reduksi ini peneliti mencari informasi yang berkelanjutan sampai akhir penelitian terselesaikan. Penyajian data atau display merupakan penyajian yang dipaparkan dalam bentuk padat atau jelas peneliti menyusun data secara sistematis dan memperlihatkan hubungan data. Dengan menggabungkan tersebut maka memudahkan peneliti pada tahapan yang selanjutnya. Penyajian data dapat berupa naratif ataupun bagan. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan yang akhir, pada tahapan ini dilakukan dengan kesimpulan mulai dari awal dan disertakan dengan bukti-bukti yang telah ditemukan. Hal ini dilakukan dengan bukti yang valid dan konsisten maka dari penelitian ini menghasilkan data yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan pada penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah hal ini perlu adanya tinjauan ulang dimana, peneliti memeriksa ulang catatan-catatan kecil yang ditemukan pada lapangan. Dari hasil ini perlu adanya pengujian kebenaran atau kecocokannya setelah tahapan verifikasi maka selanjutnya data dapat dilakukan penarikan kesimpulan setelah adanya data selesai.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pemanfaatan *E-Book*

E-book adalah media yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran untuk mendapatkan referensi selain buku cetak. *E-book* juga merupakan koleksi digital yang dimiliki oleh perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru. Penyediaan *e-book* pada tahun 2021 awal merupakan sebuah upaya yang dilakukan oleh pihak perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi yang dimiliki. Perpustakaan memiliki kurang lebih 200 judul buku yang terdiri dari fisika, kimia, biologi, ekonomi, matematika, novel dan lainnya. Perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru berkerjasama dengan perpustakaan, dimana perpustakaan tersebut mengeluarkan sebuah produk aplikasi yang berisikan tentang berbagai judul *e-book*.



Gambar 1. Dokumen Penelitian : Aplikasi Perpustakaan
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Aplikasi ini dapat dimanfaatkan dan digunakan oleh civitas akademika SMAN 1 Kedungwaru dengan melakukan registrasi terlebih dahulu. Pada tahapan ini perpustakaan berperan untuk memberikan sebuah *password* yang nantinya dapat digunakan untuk *login*.

Pustakawan mengenalkan koleksi *e-book* ini dengan melakukan promosi melalui media sosial dan juga meminta bantuan duta literasi untuk menyebarluaskan kepada seluruh siswa. Selain cara tersebut perpustakaan memiliki kegiatan rutin dengan melakukan bimbingan yang berisikan tata cara penggunaan *e-book*. Pustakawan juga berkerjasama dengan guru Bahasa Indonesia untuk mempromosikan kepada siswa.

Dengan adanya *e-book* ini dirasa lebih efektif karena dapat menambah referensi dalam penunjang pembelajaran, terlebih lagi saat ini merupakan masa pandemi yang mana ada pembatasan dalam pelaksanaan pembelajaran disekolah. *E-book* sebagai penunjang pembelajaran ini dianggap sebagai media yang fleksibel karena lebih ringkas dan dapat diakses dimanapun dan kapanpun sesuai dengan kebutuhan para pemustakanya. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa :

“ saya mencari pelajaran ekonomi melalui e-book karena lengkap penjelasannya dibandingkan dalam bentuk fisik , tetapi kadang juga sebaliknya, tergantung kebutuhan juga sih ” (ATR , 05 Januari 2022)

Selaras dengan siswa lain bahwa :

“ Dengan adanya aplikasi perpustakaan ini bisa dikatakan efektif sebagai penunjang pembelajaran apalagi pada masa-masa pandemic, dan kadang di perpustakaan ini rame. Kan kalau e-book ini ndak perlu bersentuhan dengan yang lain, cukup dengan mengakses melalui HP sendiri ”. (Ab, 05 Januari 2022)

Menurut (Suryani & Khoiriyah, 2018) Pemanfaatan *e-book* sebagai sumber belajar dapat digunakan untuk mengatasi keterbatasan waktu tatap muka di kelas. Hal ini dapat mengembangkan potensi siswa bahwa optimalisasi hasil belajar dapat terjadi apabila siswa dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar. Dapat disimpulkan bahwa *e-book* efektif digunakan sebagai penunjang pembelajaran karena efisien dan fleksibel untuk mendapatkan bahan pembelajaran.



Gambar 2. Wawancara dengan siswa
Sumber : Dokumentasi Pribadi Penulis

Selain kemudahan yang telah disajikan juga terdapat kendala. Kendala yang muncul adalah karena keterbatasan kesediaan koleksi *e-book*. Dengan keterbatasan koleksi ini disayangkan oleh pemustaka. Pustakawan berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penyediaan koleksi *e-book*. Sehingga pemustaka akan merasa puas. Meskipun kendala bahan pustaka yang kurang memadai, pengguna tetap merasa senang dan puas karena telah memfasilitasi untuk mendapatkan pengetahuan dan literasi yang lebih. *E-book* yang ada dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk mengorganisasikan dan mengintegrasikan informasi yang terkandungnya. Program literasi juga terus digencarkan oleh duta literasi untuk membangun

literasi yang ada yakni dengan memanfaatkan *e-book* salah satunya. Kondisi ini merupakan point penting untuk terus diperhatikan dalam memaksimalkan *e-book* yang telah disediakan.

b. Motivasi Pengguna Dalam Memanfaatkan *E-Book*

Motivasi merupakan dorongan yang dapat diartikan sebagai kekuatan dalam diri manusia untuk melakukan suatu hal. Faktor-faktor yang terjadi ini tentunya berasal dari eksternal maupun internal. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai dorongan kepada diri sendiri untuk melakukan sebuah kegiatan. Motivasi ini muncul pada diri seseorang baik dari segi intrinsik maupun ekstrinsik. Menurut (Farida, 2021) motivasi merupakan sebuah absolut dalam proses pembelajaran, seorang pengajar harus memberikan motivasi terhadap siswa untuk mendorong siswa dalam memanfaatkan energi dan pikirannya. Faktor internal yang muncul pada siswa adalah impulsus, keinginan untuk memenuhi kebutuhan dan pemenuhan kebutuhan yang mendesak karena keberadaannya.

Motivasi merupakan gejala dorongan pada diri seseorang melakukan pekerjaan dan tujuan tertentu. Peranan motivasi sangat penting oleh karena itu terdapat beberapa perlakuan yang dilakukan agar motivasi tersebut dapat muncul pada diri siswa. Motivasi pada siswa kadangkala tumbuh karena dorongan dari seorang guru. Motivasi yang diberikan biasanya akan menghasilkan bervariasi respon individu. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil apabila terdapat motivasi yang cukup dan minat, baik dari guru ataupun siswa.

1) Kebutuhan Fisiologis

Motif motivasi pada siswa juga memerlukan dukungan dari guru agar siswa tersebut dapat melakukan sesuatu. Salah satu contohnya ada pada siswa SMAN 1 Kedungwaru yang mengungkapkan bahwa mereka menggunakan bahan pustaka *e-book* pada aplikasi perpustakaan untuk menunjang pembelajaran. Salah satu pemanfaatan *e-book* ini adalah untuk mengerjakan tugas Bahasa Indonesia. Salah satu guru Bahasa Indonesia di SMAN 1 Kedungwaru juga memaparkan bahwa beliau memiliki satu program pembelajaran yang dilakukan secara rutin. Kegiatan ini berkaitan dengan *e-book* yang mana siswa dapat menggunakan *e-book* untuk mencari cerita fiksi selain untuk pemenuhan tugas hal ini juga digunakan sebagai pengembangan literasi pada siswa.

2) Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman merupakan tahap kedua pada teori hirarki. Kebutuhan rasa aman ini merupakan kebebasan terhadap kegiatan yang mereka lakukan dalam mengakses *e-book* yang mana mereka gunakan sesuai dengan keinginan mereka tanpa adanya pembatasan penggunaan. Dalam kebutuhan rasa aman ini merupakan sebuah kebebasan terhadap kegiatan yang mereka lakukan yang berkaitan dengan kenyamanan. Kenyamanan yang tumbuh pada diri seseorang perlu adanya sebuah tindakan untuk mendapatkannya. Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan seorang siswa memiliki sebuah kedisiplinan dalam berliterasi. Tampilan *e-book* yang fleksibel membuat para siswa bersemangat memanfaatkannya dimanapun dan kapanpun untuk mencari pengetahuan ataupun hanya sekedar membaca novel.

3) Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial merupakan teori ketiga yang berarti akan kebutuhan cinta, kasih sayang dan rasa. Pada kebutuhan jenis ini siswa diberikan perhatian secara khusus, karena mereka merupakan akademisi yang sedang dalam proses belajar. Motivasi siswa biasanya juga berasal dari sosial atau lingkungannya. Siswa biasanya memerlukan interaksi sosial yang dapat membantu permasalahan pembelajarannya. Proses bersosialisasi dengan yang lain merupakan sebuah dinamika positif karena dapat mengembangkan sebuah ketrampilan. Pemanfaatan *e-book* dapat menimbulkan suatu kebanggaan dan kepuasan

pada diri siswa. Dan hasil dari olah pikirnya yang dijadikan sebuah karya ataupun dimanifestasikan melalui aktif kegiatan sosial. Dalam hal ini pustakawan terus berupaya memberikan penambahan referensi *e-book* yang digunakan agar para siswa tersebut merasa diperhatikan kebutuhannya dalam proses pembelajaran. Penambahan koleksi ini diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat memaksimalkan penggunaan *e-book*. Sehingga bahan Pustaka *e-book* tersebut dapat digunkan sebagai penunjang pembelajaran dan dapat menjadikan siswa tersebut berprestasi.

4) Kebutuhan Akan Penghargaan

Mendorong belajar siswa juga merupakan salah satu tugas dari seorang guru salah satunya adalah dengan menggerakkan motivasi belajar sebagai mendorong siswa untuk berprestasi dan aktif didalam kelas. Hal ini sesuai dengan teori Abraham Maslow yang memaparkan bahwa kebutuhan penghargaan. Kebutuhan penghargaan merupakan sebuah strategi yang dilakukan untuk memotivasi diri. Pemberian penghargaan merupakan sebuah hal yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa. Penghargaan bukan hanya dalam bentuk benda tetapi terdapat juga dalam bentuk nilai. Nilai prestasi merupakan suatu hal yang tidak dapat lepas pada kalangan pelajar. Dengan adanya prestasi ini dapat dijadikan sebuah motivasi dalam pencapaian sebuah keberhasilan dalam mengerjakan tugas. Dengan adanya dorongan dari guru siswa dapat mengembangkan potensi yang dimiliki meski awalnya mereka ada keterpaksaan dan menjadikannya sebuah kebutuhan. Kebutuhan ini berintepretasikan pada prestasi siswa yang dapat melakukan tugas dengan baik. Pencapaian prestasi tentunya bergantung pada siswa tersebut tentang kesiapan mereka dalam mendapatkan dan mengembangkan materi yang didapatkan. *E-book* merupakan sarana yang dapat digunakan siswa dalam mencapai sebuah prestasi. Prestasi yang dihasilkan siswa muncul, apabila memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi (Supomo, 2019). Kebutuhan terhadap penghargaan merupakan motivasi untuk mendapatkan sebuah penghargaan sehingga mereka mengakses *e-book* sebagai sumber bacaan tambahan agar mendapatkan nilai yang maksimal untuk mendapatkan penghargaan atas prestasi yang dimilikinya.

5) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang berada paling akhir di teori Abraham Maslow. Menurut kebutuhan aktualisasi pada diri adalah keinginan terhadap kepuasan diri, yakni cenderung mengaktualisasikan potensi yang mereka butuhkan. Siswa juga dapat memanfaatkan *e-book* perpustakaan untuk membaca novel. Siswa cenderung membaca novel karena digunakan untuk mengisi waktu luangnya. Ada juga siswa yang menggunakan *e-book* sebagai penunjang pembelajaran. Salah satunya mereka mengakses *e-book* tentang biologi dan kimia. Motivasi yang timbul pada siswa merupakan hal yang berpengaruh terhadap banyak atau sedikitnya informasi yang mereka dapatkan. Siswa yang memiliki motivasi maka mereka akan mempelajari materi dengan detail. Penyediaan *e-book* tentunya harus sesuai dengan minat yang ada. Oleh karena itu perlunya sebuah pendekatan oleh siswa sehingga kebutuhan-kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Karena sesuatu yang dapat menarik minat siswa maka mereka bersungguh-sungguh dalam pencapaiannya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dikaji, bahwa pengguna perpustakaan SMAN 1 Kedungwaru telah efektif dalam memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan salah satunya adalah pemanfaatan *e-book* perpustakaan. *E-book* tersebut dijadikan sebagai bahan referensi dalam menunjang proses pembelajaran. Bukan hanya itu

saja siswa menggunakan *e-book* untuk mencari pengetahuan, informasi ataupun hanya sekedar membaca novel. Mereka beranggapan bahwa *e-book* yang digunakan dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran, jadi mereka mendapatkan ilmu baru. Siswa SMAN 1 Kedungwaru merasa terbantu dengan adanya *e-book* ini karena mudah diakses dan dimanfaatkan kapan pun dan dimanapun tanpa harus pergi ke perpustakaan. Dalam kondisi pandemic seperti ini mempermudah siswa dalam mencari bahan referensi tanpa harus pergi ke perpustakaan. Kendala yang dialami oleh perpustakaan dalam mengencarkan penggunaan *e-book* ini adalah koleksi yang kurang lengkap dan masih ada siswa yang belum secara maksimal dalam memanfaatkan *e-book* ini. Perpustakaan berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan koleksi dan juga mengencarkan promosi *e-book* melalui media sosial dan duta literasi. Dengan adanya kendala tersebut tidak menyurutkan minat siswa untuk menggunakan *e-book* yang telah disediakan. Dalam hal ini perlu adanya motivasi atau dorongan dari berbagai pihak dan kesadaran diri untuk dapat memanfaatkan *e-book* secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida, N. (2021). Fungsi dan Aplikasi Motivasi dalam Pembelajaran. *Education and Learning Journal*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.33096/eljour.v2i2.121>
- Fatehah, N., & Dyatmika, T. (2021). Pendampingan Dan Sosialisasi Situs Belajar Sebagai Penunjang Pembelajaran Online. *As-Sidanah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 149–166. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v3i2.1454>
- Husniyah, W., Masrur, M., & Salamun. (2020). Manajemen Perpustakaan Sebagai Penunjang Hasil Belajar Siswa Di MA Nurul Huda Pringsewu Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah*, 2(1), 29–34. <https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v2i1.25>
- Idrus, R. (2021). Pengaruh Penggunaan *E-book* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII SMP N 1 Sungguminasa Kabupaten Gowa. In *Teknologi Pendidikan* (pp. 1–94).
- Lusianai, W. O., Jaya, A., Susilawaty, F. T., Hermawan, L. O., & Ibrahim, C. (2021). Tingkat Literasi Informasi dalam Akses Layanan *E-book* dan *E-journal* pada Mahasiswa FISIP UHO. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 6(3), 350–363.
- Maslow, A. H. (1993). *Teori Motivasi Dengan Pendekatan Hierarki Kebutuhan Manusia*. Pustaka Binaman Pressindo.
- Prabowo, A. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-BOOK) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. In *JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN* (Vol. 2, Issue 2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>
- Ruddamayanti. (2019). Pemanfaatan Buku Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca. *Prosiding Semina Nasional Pendidikan*, 1, 1193–1202.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Supomo, S. (2019). Minat Membaca dan Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Indeks Prestasi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 7(1), 31–44. <https://doi.org/10.31957/jipi.v7i1.840>

Suryani, E., & Khoiriyah, I. S. A. (2018). Pemanfaatan E-book Sebagai Sumber Belajar Mandiri Bagi Siswa SMA/SMK/MA. *International Journal Of Community Service Learning*, 2, 177–184.

Zola Westri, & Ningrum, T. A. (2019). *Pengaruh Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Terhadap Efektivitas Penunjang Pembelajaran Siswa* (Vol. 1). Center for Open Science. <https://doi.org/10.31227/osf.io/zmp9r>